

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
SKRIPSI, September 2013

THOMASINE DINE YULIANTI
(2009 – 31 – 001)

**“HUBUNGAN ANTARA PEMAPARAN KEBISINGAN DI ATAS 85 dB TERHADAP
AMBANG DENGAR TENAGA KERJA DI PT. INDAH KIAT SERANG”**

Vi + 6 Bab + 71 hal + 5 gambar + 12 tabel + 6 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Kebisingan merupakan bunyi yang tidak diinginkan dari sebuah kegiatan atau usaha dalam tingkat dan waktu tertentu yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan dan keselamatan kerja serta kenyamanan lingkungan kerja. Lama paparan bising lebih dari sepuluh tahun akan menyebabkan peningkatan *Noise Induce Permenen Treshold Shift* (NIPTS). Tingkatan atau besaran paparan bising di atas 85dB pada frekuensi tinggi lebih cepat menyebabkan gangguan dengar dibanding pada frekuensi rendah.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paparan kebisingan terhadap ambang dengar tenaga kerja di PT. Indah Kiat Serang.

Metode Penelitian : Metode penelitian menggunakan *cross sectional* atau potong lintang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja di PT. Indah Kiat Serang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 responden. Analisis data untuk univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi, bivariat dengan menggunakan uji korelasi Produk Moment Pearson.

Hasil Penelitian : Dari 24 responden semuanya berjenis kelamin laki-laki dan yang terpapar kebisingan 120 dB, sedangkan untuk tingkat ambang dengar tertinggi sebesar 38,75 dB. Hasil uji statistik yang signifikan antara paparan kebisingan di atas 85 dB terhadap ambang dengar tenaga kerja ($p < 0,05$).

Kesimpulan : Perusahaan dapat menerapkan dan meningkatkan keselamatan kerja bagi para pekerja yang berjenis kelamin laki-laki serta memperhatikan kebisingan di tempat kerja dan keluhan pekerja serta dampak buruk yang ditimbulkan akibat kebisingan dapat menurun.

Kata kunci : paparan kebisingan, ambang dengar.

Daftar pustaka : 19 (1970 – 2011)